



RESPON PESERTA DIDIK DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMA NEGERI 16 SAMARINDA

Sarifah Nurjaniah^{1*}, Rahmadi², Aisyah Trees Sandy³, Nurul Azmi⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

*Email penulis koresponden: sarifahnurjaniah384@gmail.com

Riwayat Artikel

Submitted:
03 Juni 2025
Accepted:
12 Agustus 2025
Published:
12 Agustus 2025

Abstrak

Hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran, salah satunya media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti quiz, laptop, handphone, whatsapp, internet, smarTV, video animasi, powerpoint (PPT), *google form*, *google drive* dan *google classroom*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran geografi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 16 Samarinda. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan sampel berjumlah 84 peserta didik kelas XI yang mempelajari geografi di SMA Negeri 16 Samarinda. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari wawancara. Kuesioner, observasi dan dokumentasi dengan skala likert sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 16 Samarinda dengan nilai rata-rata pada hasil penelitian yaitu 50 dengan interval 36-50 tergolong kategori kadang-kadang dengan frekuensi sebanyak 45 peserta didik dan persentase 54%. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi memberi pemanfaatan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 16 Samarinda pada mata pelajaran geografi.

Kata kunci: Respon Peserta Didik, Media Pembelajaran, Teknologi Informasi dan Komunikasi

Jurnal **MADINASIKA**
diterbitkan oleh
Fakultas Pascasarjana,
Program Studi
Magister Manajemen
Pendidikan Islam,
Universitas Majalengka

Abstract

Student learning outcomes can be improved through learning media, one of which is information and communication technology (ICT)-based learning media such as quizzes, laptops, mobile phones, WhatsApp, the internet, smart TVs, animated videos, PowerPoint (PPT), Google Forms, Google Drive, and Google Classroom. Therefore, this study aims to describe the use of ICT-based learning media in the geography subject to improve the learning outcomes of Grade XI students at SMA Negeri 16 Samarinda. This type of research is quantitative research with a sample of 84 Grade XI students studying geography at SMA Negeri 16 Samarinda. The data collection techniques used consist of interviews, questionnaires, observations, and documentation, with a Likert scale as the data analysis technique. The results of the study show that there is a utilization of ICT-based learning media in improving the learning outcomes of Grade XI students in geography at SMA Negeri 16 Samarinda, with an average score of 50 in the study results. This falls within the interval of 36-50, classified as the "sometimes" category, with a frequency of 45 students and a percentage of 54%. It can be concluded that ICT-based learning media contribute to improving the learning outcomes of Grade XI students at SMA Negeri 16 Samarinda in the geography.

PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah tingkat perkembangan mental yang lebih baik apabila dibandingkan dalam ketika belum belajar dengan tingkat perkembangan mental tadi yang dimaksud menggunakan jenis-jenis belajar yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotrik. Hasil belajar merupakan apabila seseorang sudah belajar akan terjadi perubahan tingkah laris dalam orang tadi, contohnya berdasarkan yang memahami sebagai memahami, dan berdasarkan yang di mengerti (Audie, 2019). Hasil belajar menjadi sebuah tolak ukur keberhasilan media pembelajaran, dimana media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hingga mencapai hasil yang diinginkan tercapai sesuai target. Prestasi akademik menjadi tolak ukur keberhasilan media, media mempunyai kemampuan menarik perhatian peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik bertujuan untuk mencapai hasil yang dicapai sesuai target serta hasil belajar yang berhasil saat, pengajar menggunakan media bervariasi yang membantu mempertinggi minat peserta didik buat mencapai tujuan pembelajaran. (Sari, 2020).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan teknologi pada kegiatan pembelajaran. Teknologi pembelajaran menjadi bisnis sistematis pada merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi keseluruhan kegiatan pembelajaran untuk suatu tujuan khusus, dan didasarkan dalam penelitian tentang kegiatan pembelajaran dan komunikasi pada peserta didik yang memakai kombinasi supaya belajar bisa berlangsung efektif dalam teknologi pembelajaran terus mengalami perkembangan zaman. Dalam menjalankan pembelajaran sehari-hari, kita sering menjumpai pemanfaatan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Penerapan teknologi dalam kegiatan pembelajaran ditandai dengan hadirnya e-learning dengan segala variasi dan tingkatannya yang telah memfasilitasi perubahan dalam pembelajaran. Media elektronik yang mendukung teknologi pembelajaran adalah *audio* atau *video*, *televisi interaktif*, *compact disc (CD)*, dan *Internet*. Media ini biasa digunakan oleh tenaga pendidik atau dosen, khususnya untuk memasukkan perangkat teknologi dalam kegiatan pembelajaran (Kurune et al., 2023)

Kegiatan pembelajaran menciptakan hubungan antara berbagai komponen, yaitu guru, peserta didik dan bahan ajar atau sumber belajar. Tercapainya ketiga komponen tadi maka diperlukannya sarana dan prasarana misalnya metode, media, dan penataan tempat belajar. Pendidik juga wajib lebih kreatif dalam menentukan media yang dipakai pada pembelajaran lantaran media bisa membangkitkan minat dan motivasi peserta didik saat belajar. Mengenai pengertian media pembelajaran yang dikutip oleh Afandi (2022) mengatakan bahwa “media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan perantara atau isi mata pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, emosi, perhatian dan semangat peserta didik, sehingga dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara maksimal”.

Teknologi informasi dapat mengubah gaya hidup seolah-olah sangat bergantung pada fungsinya dalam setiap aspek kehidupan. Fungsi teknologi informasi ibarat pedang bermata dua, ada sisi positifnya dan ada juga sisi negatifnya, namun manfaat tersebut tergantung pada niat dan perilaku masing-masing pengguna informasi publik. Sebagian besar lembaga sekolah telah menggunakan media untuk mendukung kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia berkualitas tinggi serta terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada. Salah satu lembaga sekolah yang telah menerapkan yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 16 Samarinda pada mata pelajaran geografi merupakan salah satu sekolah menengah atas telah memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan salah satu guru geografi kelas XI SMAN 16 Samarinda berdasarkan data kriteria ketuntasan minimal (KKM), hasil belajar peserta didik kelas XI-3, XI-4 dan XI-7 yang berjumlah 107 peserta didik terdapat 24 tergolong belum tuntas dan 83 tergolong tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang positif. Salah satu faktor yang

mendukung keberhasilan tersebut adalah penggunaan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, seperti *quiz*, *laptop*, *handphone*, *whatsapp*, *internet*, *smartTV*, *video animasi*, *powerpoint (PPT)*, *google form*, *google drive* dan *google classroom*. Selain itu, guru juga menerapkan model dan metode pembelajaran, seperti *Team Game Tournament (TGT)*, *Problem-Based Learning (PBL)* dan debat, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kombinasi antara media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan model pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi geografi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran geografi Kelas XI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 16 Samarinda. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara teoretis dalam memperkaya informasi dan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi, media informasi dan komunikasi terhadap keberhasilan pembelajaran Geografi. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi secara praktik bagi sekolah adalah bahan laporan atau panduan pada kebijakan-kebijakan mengenai terkait pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran geografi dan bagi peserta didik hal tersebut merupakan bentuk kesadaran akan pentingnya pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pembelajarannya sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal.

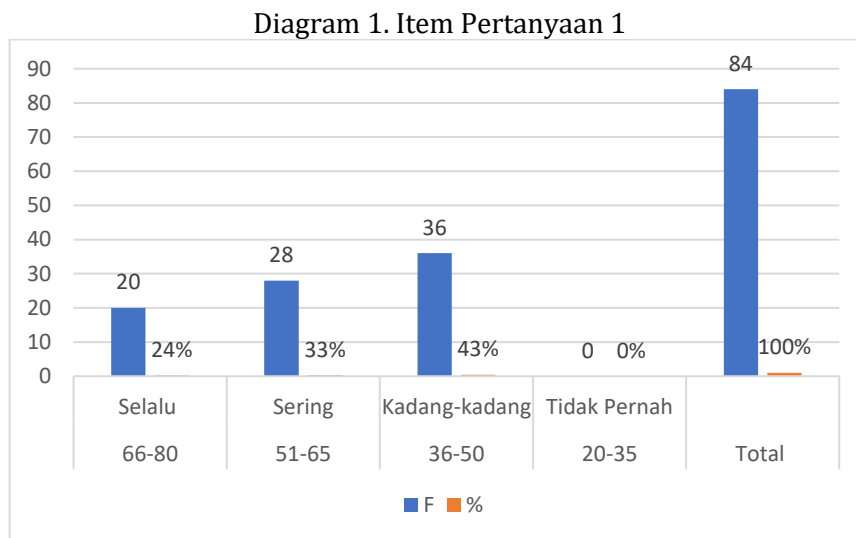
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari wawancara. Kuesioner, observasi dan dokumentasi dengan skala likert sebagai teknik pengumpulan data. Lokasi penelitian ini berada di SMAN 16 Samarinda, Jl. Perjuangan, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 16 Samarinda yang mempelajari atau dalam bidang mata pelajaran geografi berjumlah 107 peserta didik. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Teknik *Proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel 84 berdasarkan penggunaan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Kemudian, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dari proses pengumpulan data dengan menyebarkan angket atau kuesioner melalui *google form* kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang mempelajari Geografi di SMAN 16 Samarinda. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu Peneliti telah mengajukan 20 item pertanyaan kepada responden. Untuk menghitung nilai atau analisis data maka dalam penelitian menggunakan skala likert dan setiap jawaban di beri skor masing-masing. Skor penelitian item untuk 20 pertanyaan dengan 4 kategori jawaban “selalu” skor 4, “sering” skor 3, “kadang-kadang” skor 2, “tidak pernah” skor 1. Pertanyaan tersebut untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di kelas XI pada mata pelajaran geografi di SMAN 16 Samarinda. Berikut Tabulasi Data Kuesioner atau Angket per Item Pertanyaan

1. Saya menggunakan *handphone* pada saat kegiatan pembelajaran geografi berlangsung

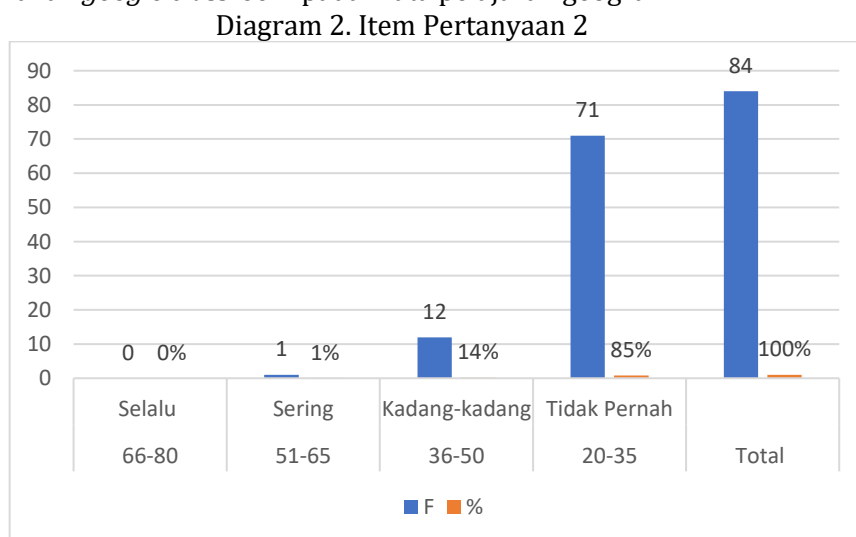


(diagram peneliti, 2025)

Diagram 1 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 20 peserta didik (24%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 28 peserta didik (33%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 36 (43%), dan yang menyatakan tidak pernah Nol (0%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 36 orang (43%) dari 84 responden menjawab “Kadang-kadang” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “Kadang-kadang” menggunakan *handphone* di saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Saya menggunakan *google classroom* pada mata pelajaran geografi



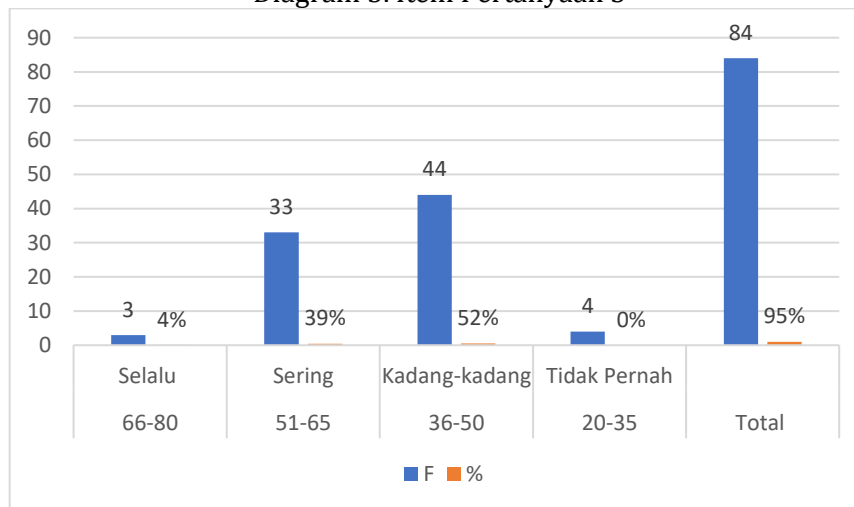
(diagram peneliti, 2025)

Diagram 4. 2 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak Nol (0%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 1 peserta didik (1%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 12 peserta didik (14%), dan yang menyatakan tidak pernah 71 (85%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 71 orang (85%) dari 84 responden menjawab “tidak pernah” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “tidak pernah” menggunakan aplikasi *google classroom* pada mata pelajaran geografi.

3. Saya menggunakan *articiel internet* pada saat kegiatan pembelajaran geografi

Diagram 3. Item Pertanyaan 3



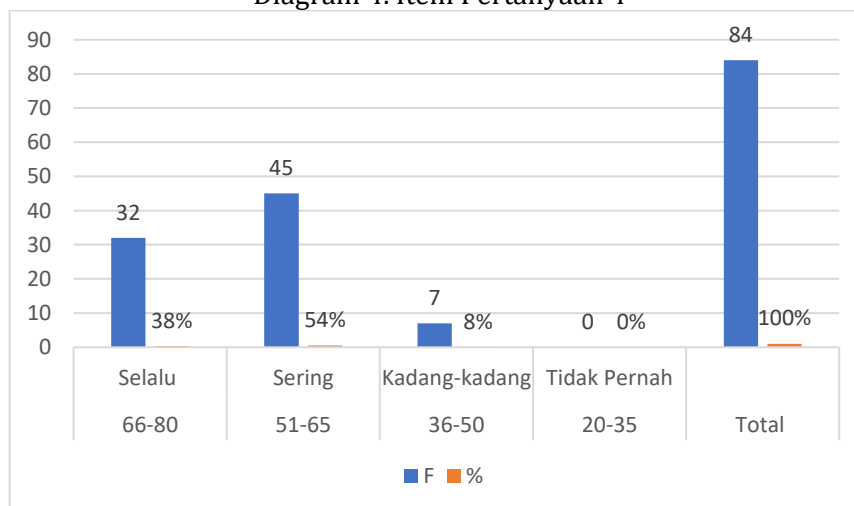
(diagram peneliti, 2025)

Diagram 3 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 3 peserta didik (4%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 33 peserta didik (39%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 44 peserta didik (52%), dan yang menyatakan tidak pernah 4 (5%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 44 peserta didik (51%) dari 84 responden menjawab “kadang-kadang” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “kadang-kadang” menggunakan *articiel internet* di saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Saya menggunakan quiz di saat ulangan harian mata pelajaran geografi

Diagram 4. Item Pertanyaan 4



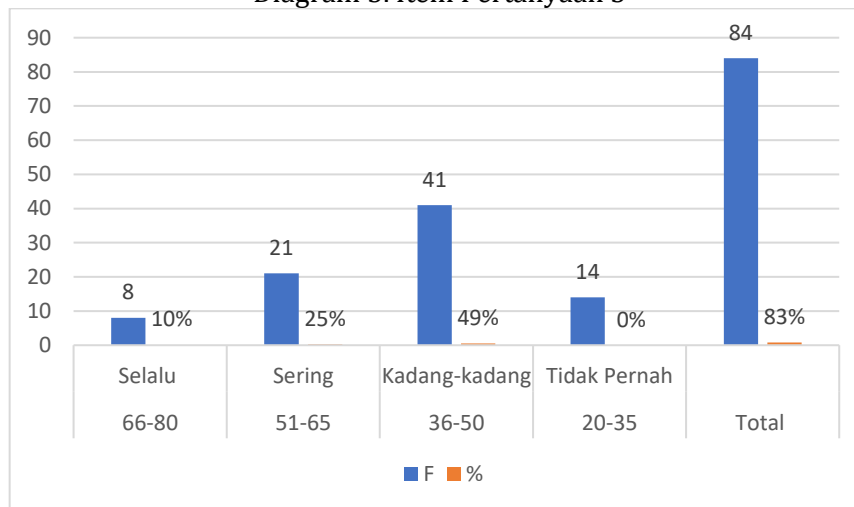
(diagram peneliti, 2025)

Diagram 4 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 32 peserta didik (38%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 45 peserta didik (54%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 7 (8%), dan yang menyatakan tidak pernah Nol (0%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 45 peserta didik (54%) dari 84 responden menjawab “sering” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “sering” menggunakan *quiz* di saat ulangan harian geografi.

5. Saya menggunakan *google form* di saat ulangan harian geografi

Diagram 5. Item Pertanyaan 5



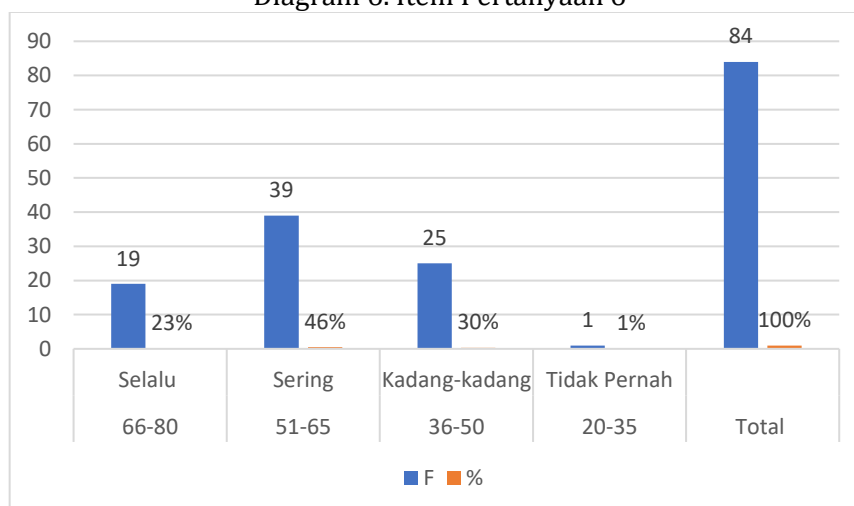
(diagram peneliti, 2025)

Diagram 5 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 8 peserta didik (10%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 21 peserta didik (25%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 41 (49%), dan yang menyatakan tidak pernah 14 (17%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 41 peserta didik (49%) dari 84 responden menjawab “kadang-kadang” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “kadang-kadang” menggunakan *google form* di saat ulangan harian geografi.

6. Saya mengerjakan tugas geografi menggunakan *handphone*

Diagram 6. Item Pertanyaan 6

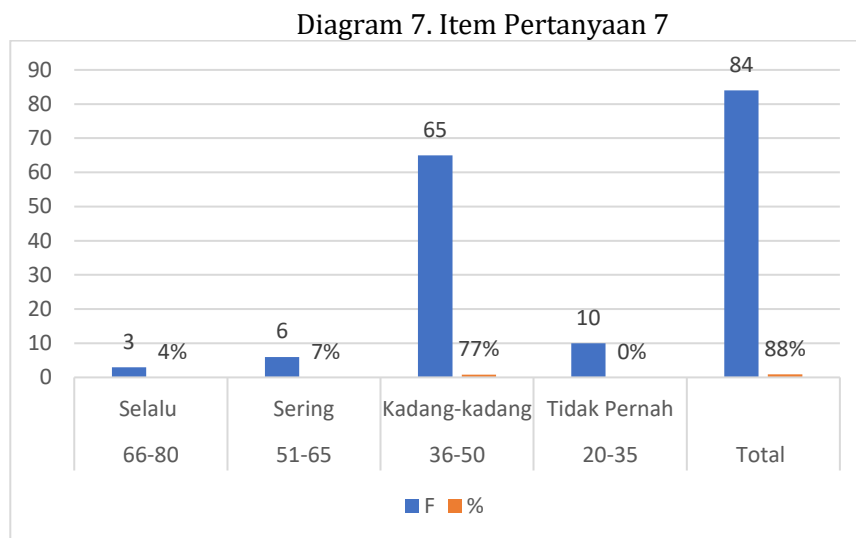


(diagram peneliti, 2025)

Diagram 6 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 19 peserta didik (23%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 39 peserta didik (46%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 25 (30%), dan yang menyatakan tidak pernah 1 (1%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 39 peserta didik (46%) dari 84 responden menjawab “sering” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “sering” menggunakan *handphone* di saat mengerjakan tugas pelajaran geografi.

7. Saya mengerjakan tugas mata pelajaran geografi menggunakan *microsoft word*

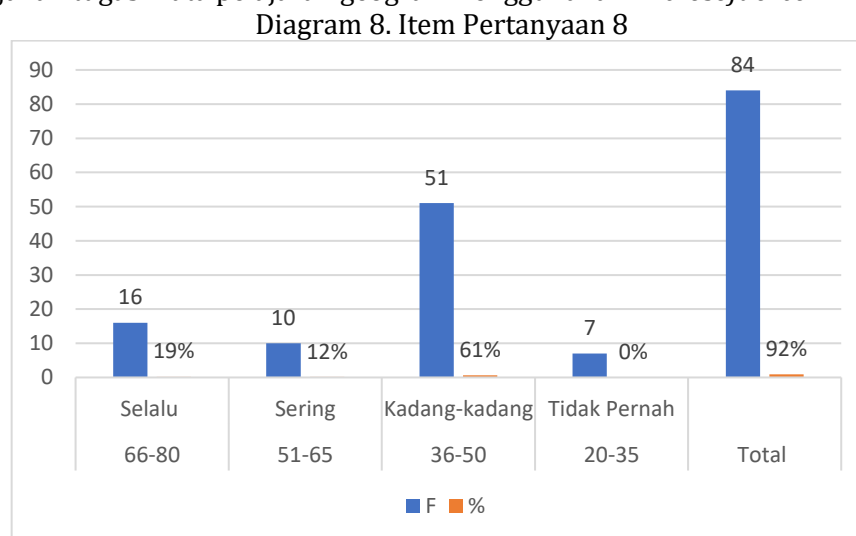


(diagram peneliti, 2025)

Diagram 7 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 3 peserta didik (4%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 6 peserta didik (7%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 65 (77%), dan yang menyatakan tidak pernah 10 (12%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 65 peserta didik (77%) dari 84 responden menjawab “kadang-kadang” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “kadang-kadang” menggunakan *microsoft word* di saat mengerjakan tugas pelajaran geografi.

8. Saya mengerjakan tugas mata pelajaran geografi menggunakan *microsoft excel*



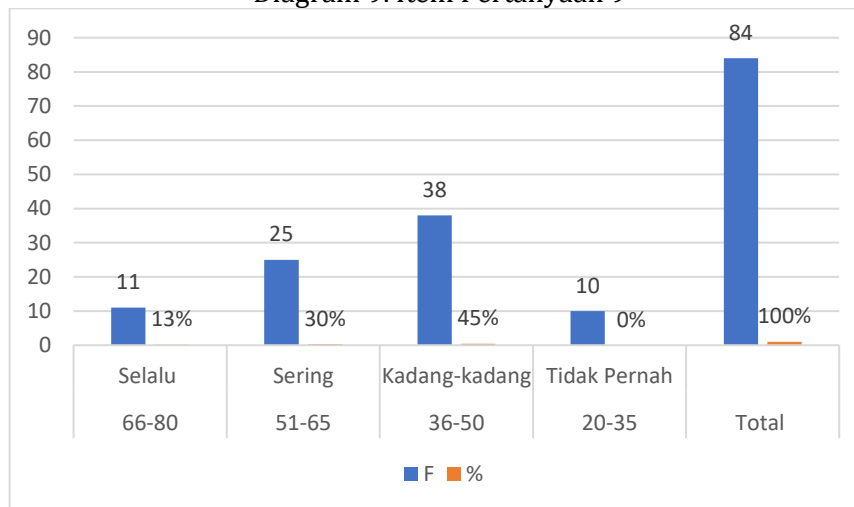
(diagram peneliti, 2025)

Diagram 8 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 16 peserta didik (19%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 10 peserta didik (12%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 51 (61%), dan yang menyatakan tidak pernah 7 (8%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 51 peserta didik (61%) dari 84 responden menjawab “kadang-kadang” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “kadang-kadang” menggunakan *microsoft excel* di saat mengerjakan tugas pelajaran geografi.

9. Saya mengerjakan tugas mata pelajaran geografi menggunakan *power point* (PPT)

Diagram 9. Item Pertanyaan 9



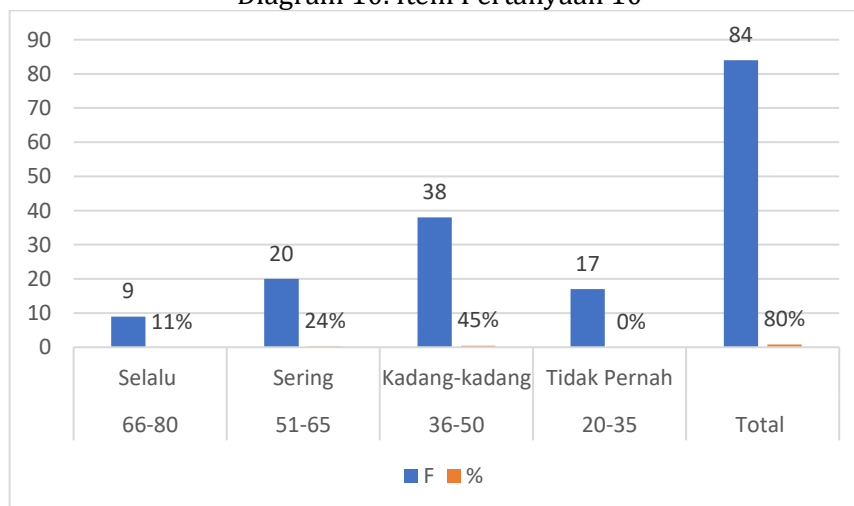
(diagram peneliti, 2025)

Diagram 9 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 11 peserta didik (13%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 25 peserta didik (30%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 38 (45%), dan yang menyatakan tidak pernah 10 (12%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 38 peserta didik (45%) dari 84 responden menjawab “kadang-kadang” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “kadang-kadang” menggunakan *power point* di saat mengerjakan tugas pelajaran geografi.

10. Saya mengerjakan tugas berupa poster atau infografis menggunakan *canva*

Diagram 10. Item Pertanyaan 10



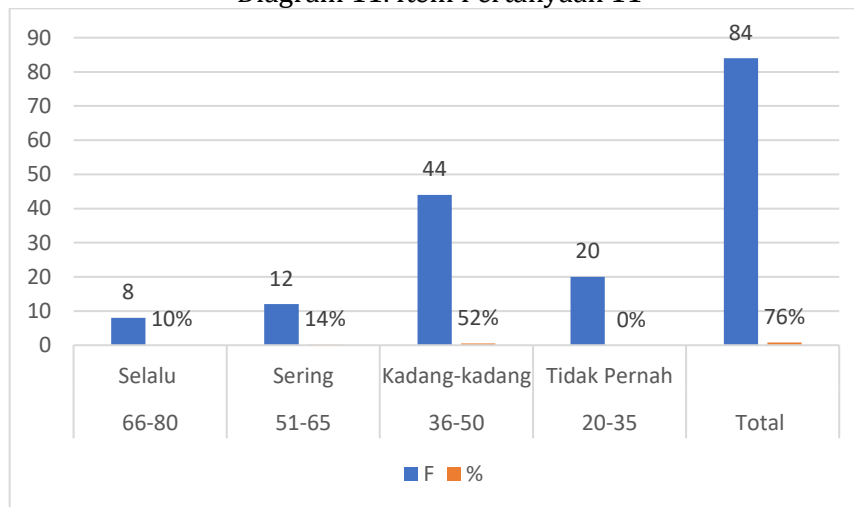
(diagram peneliti, 2025)

Diagram 10 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 9 peserta didik (11%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 20 peserta didik (24%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 38 (45%), dan yang menyatakan tidak pernah 17 (20%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 38 peserta didik (45%) dari 84 responden menjawab “kadang-kadang” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “kadang-kadang” menggunakan *canva* di saat mengerjakan tugas pelajaran geografi.

11. Saya mengirimkan tugas mata pelajaran geografi melalui *whatsapp*

Diagram 11. Item Pertanyaan 11



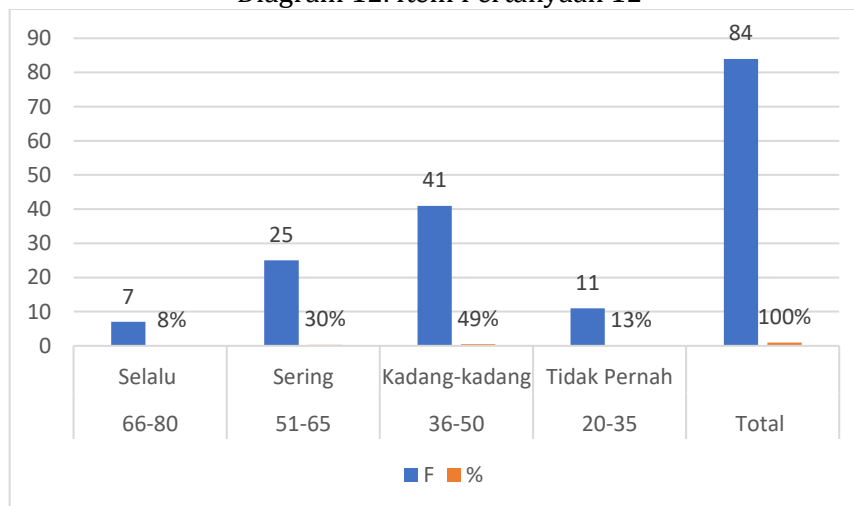
(diagram peneliti, 2025)

Diagram 11 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 8 peserta didik (10%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 12 peserta didik (14%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 44 (52%), dan yang menyatakan tidak pernah 20 (24%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 44 peserta didik (52%) dari 84 responden menjawab “kadang-kadang” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “kadang-kadang” menggunakan *whatsapp* di saat mengirim tugas pelajaran geografi.

12. Saya mengirimkan tugas mata pelajaran geografi melalui *google drive*

Diagram 12. Item Pertanyaan 12



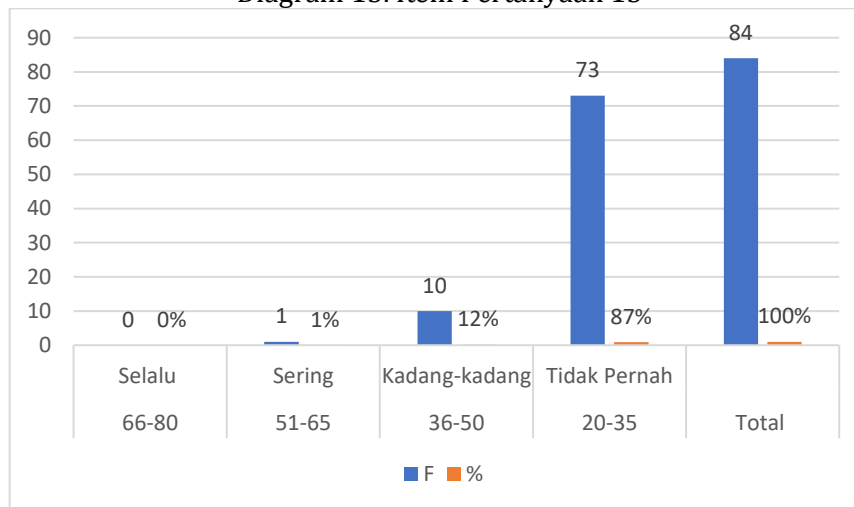
(diagram peneliti, 2025)

Diagram 12 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 7 peserta didik (8%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 25 peserta didik (30%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 41 (49%), dan yang menyatakan tidak pernah 11 (13%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 41 peserta didik (49%) dari 84 responden menjawab “kadang-kadang” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “kadang-kadang” menggunakan *google drive* di saat mengirim tugas pelajaran geografi.

13. Saya mengirimkan tugas mata pelajaran geografi melalui *google classroom*

Diagram 13. Item Pertanyaan 13



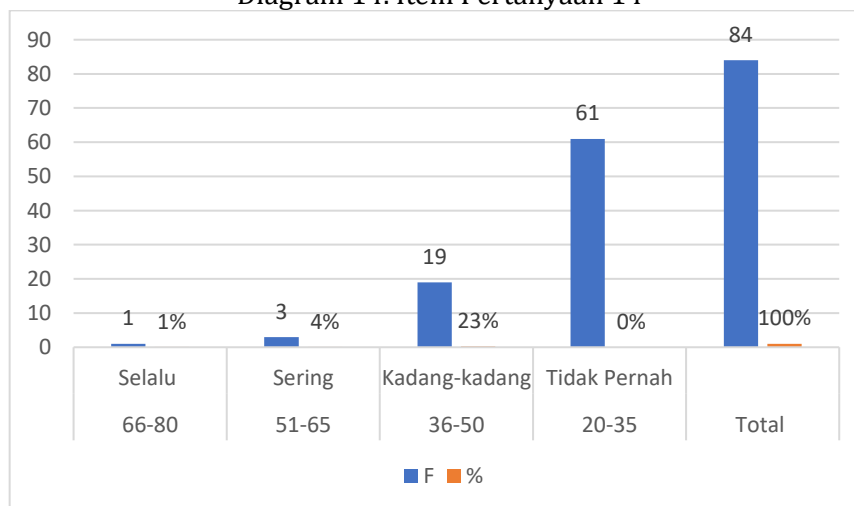
(diagram peneliti, 2025)

Diagram 13 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak Nol peserta didik (0%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 1 peserta didik (1%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 10 (12%), dan yang menyatakan tidak pernah 73 (87%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 73 peserta didik (87%) dari 84 responden menjawab “tidak pernah” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “tidak pernah” menggunakan *google classroom* di saat mengirim tugas pelajaran geografi.

14. Saya mengirimkan tugas mata pelajaran geografi melalui *email*

Diagram 14. Item Pertanyaan 14



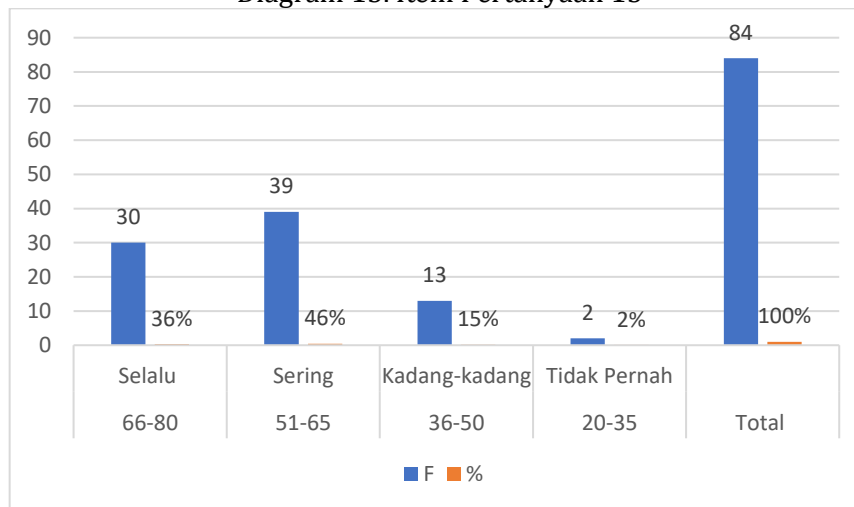
(diagram peneliti, 2025)

Diagram 14 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 1 peserta didik (1%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 3 peserta didik (4%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 19 (23%), dan yang menyatakan tidak pernah 61 (73%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 61 peserta didik (73%) dari 84 responden menjawab “tidak pernah” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “tidak pernah” menggunakan *email* di saat mengirim tugas pelajaran geografi.

15. Saya mengirimkan tugas mata pelajaran geografi melalui *handphone*

Diagram 15. Item Pertanyaan 15



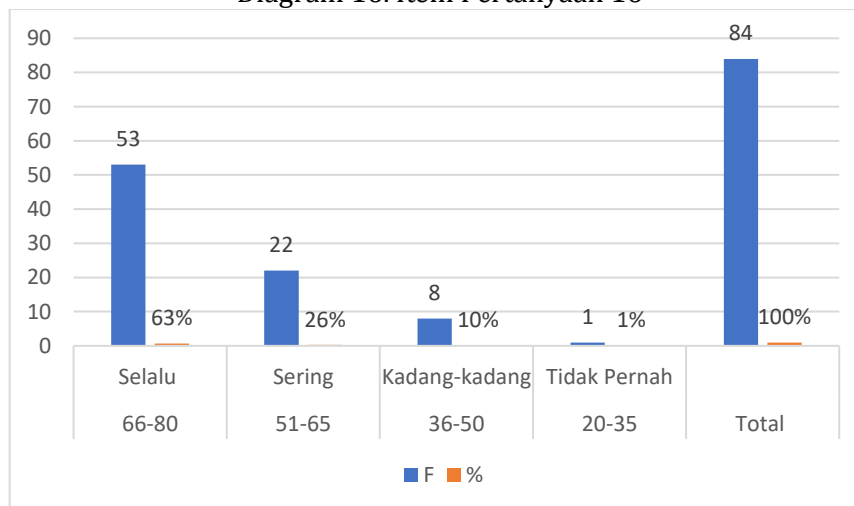
(diagram peneliti, 2025)

Diagram 15 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 30 peserta didik (36%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 39 peserta didik (46%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 13 (15%), dan yang menyatakan tidak pernah 2 (2%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 39 peserta didik (46%) dari 84 responden menjawab “sering” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “sering” menggunakan *handphone* di saat mengirim tugas pelajaran geografi.

16. Saya senang ketika guru menerangkan materi pelajaran geografi menggunakan *smarTV*

Diagram 16. Item Pertanyaan 16



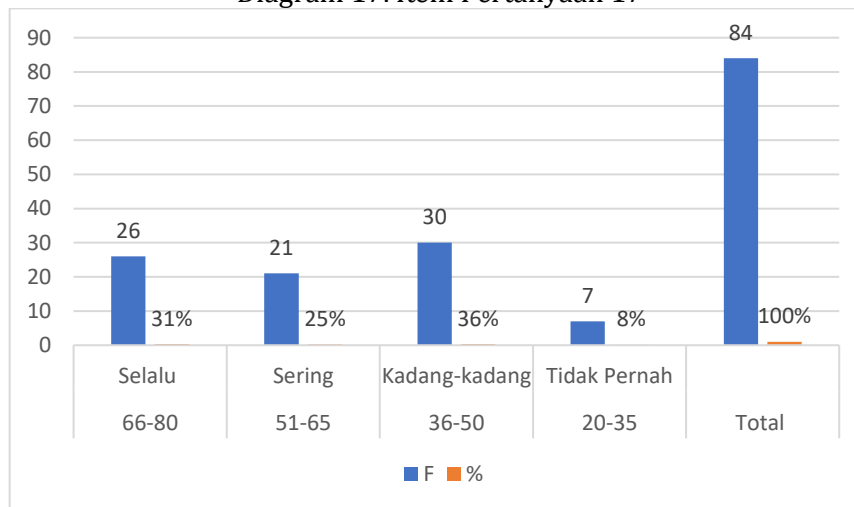
(diagram peneliti, 2025)

Diagram 16 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 53 peserta didik (63%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 22 peserta didik (26%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 8 peserta didik (10%), dan yang menyatakan tidak pernah 1 (1%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 53 peserta didik (63%) dari 84 responden menjawab “selalu” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “selalu” senang jika guru menerangkan materi menggunakan *smarTV* di saat pelajaran geografi.

17. Saya senang ketika guru menjelaskan materi menggunakan video animasi

Diagram 17. Item Pertanyaan 17



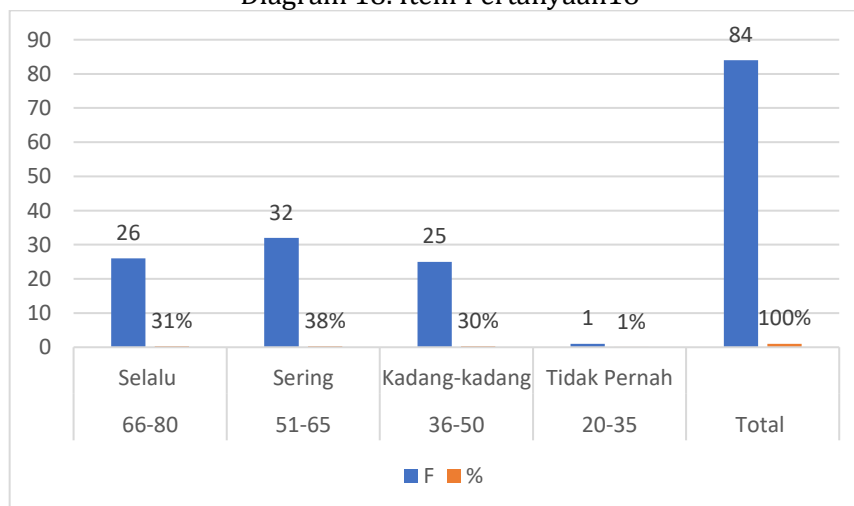
(diagram peneliti, 2025)

Diagram 17 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 26 peserta didik (31%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 21 peserta didik (25%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 30 peserta didik (36%), dan yang menyatakan tidak pernah 7 (8%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 30 peserta didik (36%) dari 84 responden menjawab “kadang-kadang” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “kadang-kadang” senang jika guru menerangkan materi menggunakan *video animasi* di saat pelajaran geografi.

18. Saya senang ketika mencari materi tambahan di *internet*

Diagram 18. Item Pertanyaan18



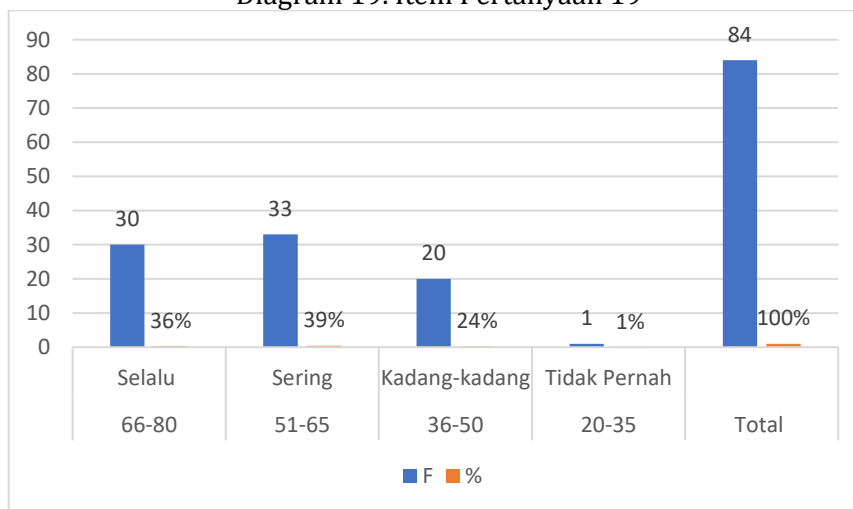
(diagram peneliti, 2025)

Diagram 18 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 26 peserta didik (31%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 32 peserta didik (38%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 25 peserta didik (30%), dan yang menyatakan tidak pernah 1 (1%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 32 peserta didik (38%) dari 84 responden menjawab “sering” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “sering” senang jika mencari materi tambahan di *internet* di saat pelajaran geografi.

19. Saya senang menggunakan *handphone* pada saat kegiatan pembelajaran geografi

Diagram 19. Item Pertanyaan 19



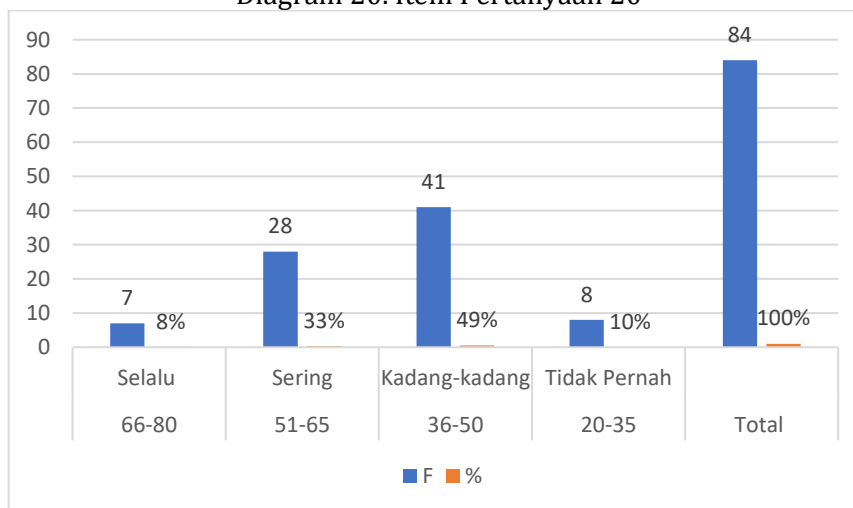
(diagram peneliti, 2025)

Diagram 19 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 30 peserta didik (36%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 33 peserta didik (39%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 20 peserta didik (24%), dan yang menyatakan tidak pernah 1 (1%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 33 peserta didik (39%) dari 84 responden menjawab “sering” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang “sering” senang jika menggunakan *handphone* pada saat pelajaran geografi.

20. Saya senang mengerjakan dan mengirim tugas geografi melalui *google form*

Diagram 20. Item Pertanyaan 20



(diagram peneliti, 2025)

Diagram 20 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan selalu sebanyak 7 peserta didik (8%), sementara yang menyatakan sering sebanyak 28 peserta didik (33%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 41 peserta didik (49%), dan yang menyatakan tidak pernah 8 (10%).

Berdasarkan data di atas jawaban responden terbanyak yaitu 41 peserta didik (49%) dari 84 responden menjawab “kadang-kadang” dengan pertanyaan media pembelajaran berbasis tik pada saat kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan

banyak yang “kadang-kadang” senang jika mengerjakan dan mengirimkan tugas melalui *google form* pelajaran geografi.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 16 Samarinda, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi oleh peserta didik tergolong “sedang”, dengan nilai rata-rata pada hasil penelitian yaitu 50 dengan interval 36-50 tergolong kategori “kadang-kadang” dengan frekuensi sebanyak 45 peserta didik dan persentase 54%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik aktif dan tergolong sedang memanfaatkan media teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran geografi. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan di SMAN 16 Samarinda, seperti *quiz, laptop, handphone, whatsapp, internet, smarTV, video animasi, power point (PPT), google form, google drive*. Oleh karena itu sekolah perlu memberikan pemahaman pada sekolah bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian bagi peneliti Selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden maupun objek penelitian, serta menambahkan variabel lain seperti efektivitas atau dampak jangka panjang dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap capaian akademik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. A. (2022). Urgensi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *AL IBTIDA': Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 1-16.
- Agustin Wulandari, T. (2018). Pengertian Teknologi Informasi Dan Komunikasi.
- Annisa, R., & Bahri, A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 5(3), 1182-1186.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 2(1).
- Aprianto, N. E. K. (2021). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam bisnis. *International Journal Administration, Business & Organization*, 2(1), 8-15.
- Ardani, M. (2021). Studi Tentang Pelaksanaan Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Di Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang. *PREDIKSI: Jurnal Administrasi dan Kebijakan*, 20(1), 1-11.
- Ardiansyah, M. A. M. (2021, January). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Efektif. In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)* (Vol. 5, No. 1).
- Arpan, M., Salaman, S., Budiman, R. D. A., Ambiyar, A., & Wakhinuddin, W. (2020). Student Learning Outcomes Using Drill and Practice Type of Computer Assisted Instruction. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(04).
- Asmawi, A., Syafei, S., & Yamin, M. (2019, July). Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Audie, N. (2019, May). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).
- Batubara, H. H. (2020). Media pembelajaran efektif. *Semarang: Fatawa Publishing*, 3.
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh model problembased learning terhadap hasil belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39-46.
- Gunawan, G., Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 12(1), 14-22.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran.

- Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121-125.
- Iskandar, I. (2019). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII. 2 di MTs Negeri Pinrang* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Komalasari, R. (2020). Manfaat teknologi informasi dan komunikasi di masa pandemi covid 19. *Tematik*, 7(1), 38-50.
- Komariyah, S., & Laili, A. F. N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 4(2), 53-58.
- Kurune, A., Yusuf, D., & Rusiyah, R. (2023). Pengembangan media Pembelajaran berbasis Vlognow dan Wordwall Mata Pelajaran Geografi materi Mitigasi Bencana Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Gorontalo. *Edu Geography*, 11(3), 47-56.
- Lesmana, C., Arpan, M., Ambiyar, A., Wakhinuddin, W., & Fatmawati, E. (2019). Respons Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Program Matrikulasi. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 227-237.
- Mohid, S. Z., Ramli, R., Rahman, K. A., & Shahabudin, N. N. (2018, August). Teknologi multimedia dalam pendidikan abad 21. In *5th International Research Management & Innovation Conference, Putrajaya, Malaysia*.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 175-182.
- Munti, N. Y. S., & Syaifuddin, D. A. (2020). Analisa dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1975-1805.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., & Krismanto, W. (2022). Media Pembelajaran.
- Putri, P. H., & Sriyanto, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Google Earth dalam Pembelajaran Geografi untuk Meningkatkan Keterampilan Geografi Siswa Kelas X Ips Sma Negeri 52 Jakarta. *Edu Geography*, 10(2), 15-34.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Roza, W., Sari, Y. G., Putra, B. E., & Putri, D. A. E. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran di dunia pendidikan. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 89-98.
- Ruspa, A. R. (2020). Kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(1), 557-566.
- Saleh, M. S., Syahrudin, S., Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin, S. (2023). Media pembelajaran.
- Salmiyanti, S., Darmansyah, D., & Desyandri, D. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11424-11429.
- Sari, D. S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 9 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Sari, S. P. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19-24.
- Sasmita, D. H., Utami, W. S., & Budiyanto, E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Pembelajaran Geografi SMA KELAS X DI SURABAYA. *Jurnal Education And Development*, 9(4), 621-631.
- Sasmita, D. H., Utami, W. S., & Budiyanto, E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Pembelajaran Geografi SMA KELAS X DI SURABAYA. *Jurnal Education And Development*, 9(4), 621-631.
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62-72.

- Suaema, A., & Ahmad, W. (2023). IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN ICT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI PADA SISWA SMA NEGERI 2 HALMAHERA TENGAH. *Humano: Jurnal Penelitian*, 14(1), 144-149.
- Suarsini, N. W. D., Wesnawa, I. G. A., & Kertih, I. W. (2020). Pengembangan media pembelajaran geografi berbasis media sosial instagram untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(2), 72-81.
- Sucahyanto, S., A'Rachman, F. R., & Syifa, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 727-735.
- Sudiatmika, I. B. K., Fredlina, K. Q., & Putri, N. L. P. N. S. (2020). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar Negeri 3 Munduk. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 270-275.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta
- Sutisna, E., Novita, L., & Iskandar, M. I. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 01-06.
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213-224.
- Wiryany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 242-252.